

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru IPA dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 1 Kendari dan SMP Negeri 5 Kendari.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kendari dan SMP Negeri 5 Kendari. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai April semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru IPA di SMP Negeri 1 Kendari dan SMP Negeri 5 Kendari. Alasannya dikarenakan guru IPA merupakan subjek penelitian yang paling mengetahui strategi yang diterapkan dalam mengajar. Selain guru IPA, partisipan lain yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang diajarkan oleh guru IPA, yang menjadi subjek penelitian.

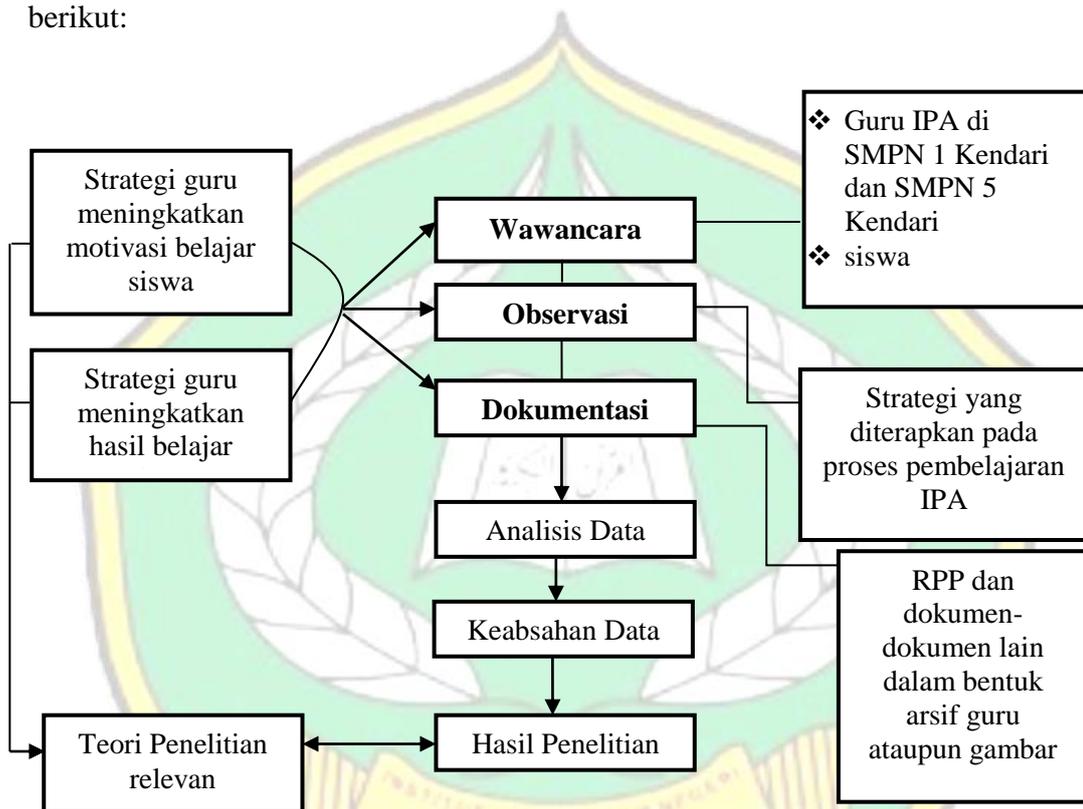
3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu guru IPA dan siswa melalui instrument wawancara yang ditanyakan langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder dalam penelitian

diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen dan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat berdasarkan alur penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1: Skema Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian yang ditunjukkan pada gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa, penelitian yang dilakukan dimulai dengan mengumpulkan data terkait penerapan strategi mengajar guru IPA dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Terpadu dengan mengacu pada teori relevan. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada

teknik wawancara, peneliti menggunakan teknik ini untuk menemukan informasi dari informan penelitian, yaitu guru IPA dan siswa terkait strategi yang diterapkan guru IPA dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

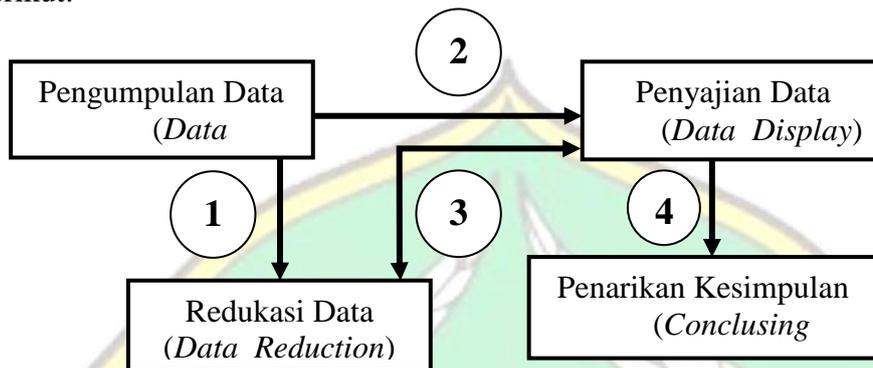
Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah observasi. Data yang diperoleh dengan teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati strategi yang diterapkan guru IPA pada proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Terpadu. Terakhir adalah teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, data diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen seperti, RPP dan perangkat pembelajaran lain yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk dijadikan sebagai keterangan dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

Setelah semua data yang diperoleh dari partisipan penelitian dengan metode pengambilan data yang digunakan, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dikumpulkan dan dianalisis lebih lanjut. Setelah data dianalisis, maka akan dilakukan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang bersifat bias. Setelah pengecekan keabsahan data dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada teori penelitian relevan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara siklus, yaitu dimulai dari tahap awal sampai tahap akhir. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang mengacu pada pendekatan studi kasus Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas atau sampai pada penarikan kesimpulan sesuai dengan data dan fakta di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan mengacu pada pendekatan studi kasus Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Pendekatan Studi Kasus Miles dan Huberman

Berdasarkan gambar 3.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa tahap pertama yang dilakukan sebelum menganalisis data adalah mengumpulkan data. Setelah pengumpulan data dilakukan, langkah pertama yang dilakukan adalah mereduksi data yang diperoleh dari lapangan. Langkah kedua yang dilakukan adalah melakukan penyajian data. Sebelum melangkah pada tahap mengambil kesimpulan, peneliti harus memperhatikan langkah ketiga, yaitu menganalisis lebih dalam ketepatan antara reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan, apabila penyajian data tidak sesuai dengan data yang direduksi, maka akan fatal pada langkah berikutnya yaitu pada tahap penarikan kesimpulan. Langkah keempat atau yang terakhir dilakukan adalah melakukan penarikan kesimpulan. Berikut adalah tahap analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang penting. Tahap reduksi data adalah tahap awal dalam melakukan analisis data setelah semua data diperoleh dari lokasi penelitian melalui tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data dengan cara menyeleksi setiap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh, selanjutnya difokuskan sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dilakukan adalah untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tahap penyajian data atau data display merupakan tahap analisis data yang dilakukan setelah melalui tahap reduksi data. Pada tahap ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan uraian, untuk menguraikan strategi pembelajaran IPA terpadu yang diterapkan guru IPA dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kendari dan SMP Negeri 5 Kendari.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap ketiga dari proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari, menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan permasalahan perbedaan dan sistemnya sehingga dapat ditemukan hal-hal yang

menjadi inti dalam penelitian ini (Suwendra, 2018). Apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data yang dilakukan berikutnya, maka penarikan kesimpulan diawal yang dilakukan oleh peneliti biasanya masih bersifat sementara. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan diawal tidak dianjurkan apabila pengumpulan data yang dilakukan belum selesai. Sehingga, dibutuhkan bukti-bukti yang kuat dan valid untuk membuktikan apakah kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari tahap analisis data yang dilakukan maka pada tahap akhir ini peneliti telah dapat menyimpulkan apa saja strategi pembelajaran IPA terpadu yang diterapkan oleh guru IPA dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMPN Kota Kendari.

3.7 Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah pendekatan yang dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari informan atau dapat juga diartikan sebagai sebuah proses untuk mengecek kepercayaan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data yang diperoleh dari informan penelitian. Triangulasi menurut Mamik (2015), dibagi menjadi empat macam, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber

yang berbeda. Pada penelitian ini, data yang diperoleh terdiri dari dua sumber, yaitu guru IPA dan siswa. Adapun cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini yaitu semua data yang diperoleh dari guru IPA di konfirmasi/Verifikasi dengan data yang diperoleh dari siswa. Hal ini dilakukan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh sehingga data tidak bersifat bias.

2. Triangulasi metode

Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti pada triangulasi metode adalah peneliti mengecek keabsahan data dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dengan metode pengumpulan data yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti membandingkan data yang diperoleh pada metode dengan data yang diperoleh dengan metode observasi ataupun metode dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid sehingga meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh tersebut benar atau kredibel sehingga terhindar dari bias.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah membandingkan data yang diperoleh dengan teori relevan yang sudah ada. Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data dengan triangulasi teori yaitu peneliti membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan teori relevan yang ada untuk mengecek apakah ada kesamaan atau terdapat kebaruan dari hasil penelitian yang dilakukan.